

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Arifin, 2011 : 40), menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan juga memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan seseorang di masa depan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh seseorang. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi ekperimentasi dan demikian saling kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain (Aly dan Rahma, 2010 : 18). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. IPA adalah pengetahuan yang dipelajari

secara teoritis dan analisis yang berhubungan dengan gejala alam. Tujuan dari pembelajaran IPA adalah memberikan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan untuk menyelidiki dan memecahkan masalah yang ada dilingkungan sekitar. Mata pelajaran IPA memiliki materi yang cukup luas sehingga menjadi sebuah kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar menciptakan pembelajaran yang kurang efektif. Masalah ini berakibat pada kegiatan di kelas IV SD N 2 Bojong Kecamatan Wangon pada mata pelajaran IPA menjadi kurang optimal.

Pembelajaran IPA dapat berjalan efektif jika siswa aktif dalam belajar. Media dan alat peraga juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Beberapa sekolah yang tidak tersedia alat peraga yang memadai, mengurangi daya tarik siswa terhadap pembelajaran IPA yang menuntut siswa untuk menguasai materi yang luas. Siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA juga berpengaruh terhadap berhasil tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan kondisi pembelajaran IPA di SD N 2 Bojong Kecamatan Wangon.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD N 2 Bojong Kecamatan Wangon mengenai keadaan kelas dalam pembelajaran adalah pertama guru telah berusaha dengan sebaik mungkin menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Kedua siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar seperti tidak berani menjawab

pertanyaan dari guru dan mengeluarkan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketiga siswa kurang berusaha dalam mengerjakan tugas dan soal dari guru. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV SD Negeri 2 Bojong diperoleh data bahwa siswa masih belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru dan siswa mengobrol di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Ilmu Pengetahuan Alam memiliki materi yang cukup luas, sehingga waktu yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara efektif.

Berdasarkan daftar nilai yang diperoleh menyebutkan bahwa nilai rata-rata kelas masih rendah. Hasil ulangan tengah semester siswa mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa dari 23 siswa, hanya 43% atau 10 siswa yang tuntas berdasarkan KKM di kelas tersebut pada mata pelajaran IPA yaitu 65. Dari data tersebut tentu merupakan hasil yang tidak memuaskan mengingat IPA merupakan pelajaran yang penting yang selain untuk tujuan prestasi, IPA juga digunakan sebagai sarana penanaman karakter pada siswa sekolah dasar. Dapat dilihat bahwa dengan KKM yang rendah pun hanya 43% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan 57% siswa masih di bawah KKM. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan mutu pembelajaran IPA di kelas IV SD N 2 Bojong Kecamatan Wangon dibuktikan dengan dokumentasi daftar nilai ulangan tengah semester dari guru kelas.

Melihat permasalahan di kelas IV SD Negeri 2 Bojong diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Observer I dan Guru kelas IV SD Negeri 2 Bojong sepakat untuk berkolaborasi melakukan sebuah upaya perbaikan melalui model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* diharapkan dapat mengatasi masalah prestasi belajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Energi Alternatif. Model pembelajaran Kooperatif tipe TAI digunakan karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk memahami materi lebih cepat dengan adanya latihan soal yang harus dikerjakan siswa. Pembelajaran ini membutuhkan kerjasama kelompok dan kemampuan individu untuk mendapatkan nilai terbaik. Setiap anggota kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama. Dalam pembelajaran *Team Assisted Individualization* siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya, sedangkan siswa yang belum memahami materi dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran Koopertif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan media maket pada materi energi alternatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan media maket pada materi enerrgi alternatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan bagi kalangan sekolah dasar, sedangkan tujuan khusus merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh subyek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon pada semester II tahun ajaran 2015/2016.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif dengan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan media maket.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alteratif dengan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan media maket.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis adalah manfaat yang diambil untuk pemahaman teori tentang peningkatan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif dengan model Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penguasaan konsep IPA materi energi alternatif di kelas IV sekolah dasar. Selain itu dapat dijadikan dasar tindakan bagi pendidikan, pendidik dan peserta didik dalam penyelenggaraan pembelajaran yang lebih maju.
2. Manfaat praktis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah manfaat yang secara langsung dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian tindakan kelas ini.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif kelas IV SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar IPA materi energi alternatif kelas IV SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon melalui penggunaan model Kooperatif tipe TAI (*Team Asisted Individualization*).
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Asisted Individualization*).

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan bagi upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA materi energi alternatif dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Asisted Individualization*) di kelas IV SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan model pembelajaran di SD Negeri 2 Bojong Kecamatan Wangon.